

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraktur merupakan diskontinuitas sebagian atau seluruh yang terjadi pada tulang. Fraktur menyebabkan gangguan lokal atau sebagian pada kontinuitas tulang, tulang rawan, dan tulang rawan epifisis. Penyebab fraktur yang paling sering terjadi adalah trauma, yang mencakup insiden lalu lintas dan non-lalu lintas. Trauma menyebabkan tekanan yang berlebihan pada tulang, yang dapat mengakibatkan patah tulang secara langsung atau tidak langsung. (Ewari & Premana, 2021)

Fraktur terbuka ialah fraktur di mana tulang menembus bagian kulit sehingga tulang bisa terinfeksi atau terkontaminasi oleh mikroorganisme dan biasanya terdapat perdarahan, sedangkan fraktur tertutup adalah fraktur di mana tulang tidak menembus bagian kulit. (Laksmiana et al, 2018). Gambaran klinis fraktur dapat berupa tidak berfungsinya organ, deformitas, pemendekan ekstermitas, krepitus, pembengkakan lokal dan nyeri (Elida, 2022)

Menurut data tahun 2013, World Health Organization (WHO) mencatat bahwa kecelakaan lalu lintas 120.2226 kali atau 72% dalam setahun. Di Indonesia prevalensi fraktur mencapai 5,8%. (KEMENKES, 2019). Kasus fraktur yang terjadi di Sumatera Utara menurut data dari Riskesdas tahun 2018 mencapai jumlah 3,74%. Insidensi fraktur pada laki-laki lebih tinggi yaitu mencapai 4,57 % daripada perempuan yang mencapai 2,45 %. Usia yang sering terkena fraktur adalah usia dewasa (45-54 tahun) dengan presentase 8,89 %.

Pada penelitian Gede tahun 2018 dengan judul gambaran karakteristik fraktur terbuka shaft tibia menunjukkan bahwa penanganan yang sering dilakukan yaitu operasi dengan melakukan metode Debriment + ORIF PS (Open Reduction Internal Fixation) yaitu sebesar 26 sampel (57,8%)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran fraktur tibia berdasarkan usia di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
2. Bagaimana gambaran fraktur tibia berdasarkan jenis kelamin di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
3. Bagaimana gambaran fraktur tibia berdasarkan jenis fraktur di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
4. Bagaimana gambaran fraktur tibia berdasarkan mekanisme penanganan di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penanganan kasus fraktur tibia di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran fraktur tibia berdasarkan usia di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
2. Mengetahui gambaran fraktur tibia berdasarkan jenis kelamin di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
3. Mengetahui gambaran fraktur tibia berdasarkan jenis fraktur di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023
4. Mengetahui gambaran fraktur tibia berdasarkan mekanisme penanganan di RSUD Royal Prima tahun 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menambah informasi gambaran penanganan kasus fraktur tibia yang terjadi di Kota Medan khususnya RSUD Royal Prima pada tahun 2021 – 2023.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menjadikan referensi gambaran kasus fraktur tibia sebagai data agar dapat dikembangkan di penelitian selanjutnya.